

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Alasan Pemilihan Judul**

Perusahaan adalah suatu bentuk organisasi yang dikoordinasi untuk memproduksi atau menghasilkan barang dan jasa tertentu dengan tujuan untuk memperoleh laba. Berhasil tidaknya suatu organisasi sangat tergantung dari kelompok orang yang secara bersama-sama dalam usaha untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Suatu organisasi disusun tidak hanya mengatur orang-orangnya saja, tetapi juga membentuk dan menyusun serta mengorganisasikan tugas masing-masing fungsi setiap anggota organisasi .

Untuk itu perlu adanya pembagian tugas dan tanggung jawab untuk mencapai suatu tujuan tertentu secara bersama-sama. Dengan kata lain dalam suatu organisasi masing-masing anggota organisasi diberi tugas atau peran tertentu dalam suatu sistem kerja.

Dengan adanya pengorganisasian sebagai fungsi kedua dari manajemen, menyebabkan timbulnya suatu struktur organisasi yang dapat menjadi kerangka dalam menggabungkan usaha-usaha kerjasama. Setiap perusahaan akan menjalankan proses organisasi, maka terlebih dahulu dilakukan pengelompokan pekerjaan dalam unit organisasi sesuai dengan fungsi-fungsinya.

Tindakan pengelompokan kerja ini merupakan suatu tindakan koordinasi yang dapat menciptakan kerjasama antar bagian dan sub bagian

dalam mengintegrasikan kegiatan dan aktivitas secara terpadu dalam mencapai tujuan perusahaan.

Dengan adanya koordinasi yang baik, maka dapat menghindari terjadinya konflik, kemacetan kerja, tumpang tindih dan kesimpang siuran dalam melaksanakan kegiatan perusahaan. Mengingat pentingnya organisasi dan koordinasi dalam usaha mencapai tujuan perusahaan, maka penulis tertarik membahasnya dalam bentuk skripsi yang diberi judul "***Peranan Struktur Organisasi Dan Koordinasi Dalam Pengambilan Keputusan Pada PT. Bratha Indonesia (Persero) UMM Medan***"

## **B. Perumusan Masalah.**

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang dilakukan ditemukan adanya masalah yang dapat dirumuskan sebagai berikut "*Organisasi dan Koordinasi yang diterapkan perusahaan belum cukup efektif sehingga pengambilan keputusan kurang tepat*".